

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Karakteristik Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November hingga Desember 2022 di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penelitian ini mengambil data berupa dokumentasi wajah responden dan pengisian kuesioner melalui *Google Form*. Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Angkatan 2019 hingga 2021. Total jumlah responden yang telah dilakukan pemeriksaan oleh dokter Spesialis Kulit dan Kelamin yang mengalami *maskne* yaitu terdapat 64 responden.

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden**

Karakteristik	n	%
<b>Angkatan</b>		
2019	18	23,08
2020	15	19,23
2021	31	39,74
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	28	35,9
Perempuan	36	46,15
<b>Jenis Kulit</b>		
Normal	10	15,6
Kering	7	10,9
Berminyak	47	73,4

#### 4.1.2 Distribusi Responden berdasarkan Durasi Penggunaan Masker

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data responden distribusi lama menggunakan masker saat melakukan aktivitas yaitu 64 responden sebanyak 45 responden (70,3%) menggunakan masker lebih dari 4 jam. Responden yang menggunakan masker kurang dari atau sama dengan 4 jam yaitu sebanyak 19 responden (29,7%).

**Tabel 4.2 Durasi Penggunaan Masker**

Karakteristik	n	%
> 4 jam (lebih dari 4 jam)	45	70,3
≤ 4 jam (kurang dari atau sama dengan 4 jam)	19	29,7

#### 4.1.3 Distribusi Responden berdasarkan Frekuensi Mengganti Masker

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data yaitu responden yang tidak mengganti masker setelah melakukan aktivitas yaitu 33 responden (21,1%). Responden yang mengganti masker satu kali yaitu sebanyak 23 responden (14,72%), sedangkan responden yang mengganti masker lebih dari satu kali yaitu sebanyak 8 responden (5,1%).

**Tabel 4.3 Frekuensi Mengganti Masker**

Karakteristik	n	%
Tidak mengganti masker	33	21,1
1x (satu kali mengganti masker)	23	14,72
>1x (lebih dari satu kali mengganti masker)	8	5,1

#### 4.1.4 Distribusi Responden berdasarkan Jenis Masker

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data karakteristik responden mayoritas menggunakan masker medis yaitu sebanyak 59 responden (92,2%), sedangkan masker KN 95 yaitu 4 responden (6,3%) dan masker kain 1 responden (1,6%).

**Tabel 4.4 Jenis Masker**

Karakteristik	n	%
KN 95	4	6,1
Masker Medis	59	92,2
Masker Kain	1	1,6

#### 4.1.5 Distribusi Area Wajah yang Timbul *Maskne*

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data karakteristik responden area wajah yang tertutupi oleh masker yang sering timbul *maskne* yaitu tertinggi pada area pipi sebanyak 35 orang (54,7%), sedangkan area hidung sebanyak 14 orang (21,9%) dan area dagu dan rahang sebanyak 15 orang (23,4%).

**Tabel 4.5 Area Wajah yang Timbul *Maskne***

Karakteristik	n	%
Pipi	35	54,7
Hidung	14	21,9
Dagu dan Rahang	15	23,4

## 4.2 Analisis Data

Peneliti melakukan analisis uji bivariat antara dua variabel yaitu durasi penggunaan masker dengan timbulnya *maskne*. Analisis bivariat ini menggunakan uji statistik *koefisien kontingensi Chi Square* dengan tingkat kepercayaan yaitu 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Kedua variabel dikatakan berhubungan jika nilai *p value* yaitu  $< 0,05$ .

### 4.2.1 Hubungan Durasi Penggunaan Masker dengan Timbulnya *Maskne*.

Berdasarkan analisis pada tabel 4.6 menunjukkan persentase responden dengan penggunaan masker lebih dari 4 jam yang mengalami *maskne* pada pipi berjumlah paling besar yaitu 22 orang (34,4%), sedangkan pada hidung yaitu 8 orang (12,5%) dan pada dagu dan rahang yaitu 15 orang (23,4%). Responden yang menggunakan

masker kurang dari atau sama dengan 4 jam yang mengalami *maskne* pada pipi yaitu 13 orang (20,3%), hidung 6 orang (9,4%) dan pada dagu dan rahang yaitu 0. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,015 ( $p > 0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan antara durasi penggunaan masker dengan timbulnya *maskne*.

**Tabel 4.6 Hubungan Durasi Penggunaan Masker dengan Timbulnya Maskne.**

Variabel	Maskne						Nilai P
	Pipi	%	Hidung	%	Dagu dan rahang	%	
<b>Durasi penggunaan masker</b>							
Kurang dari atau sama dengan 4 jam	13	20,3	6	9,4	0	0	0,015
Lebih dari 4 jam	22	34,4	8	12,5	15	23,4	

#### 4.2.2 Hubungan Frekuensi Mengganti Masker Dengan Timbulnya *Maskne*.

Hasil analisis pada tabel 4.7 menunjukkan persentase frekuensi mengganti masker dengan timbulnya *maskne*. Responden yang tidak mengganti masker pada saat melakukan aktivitas seharian timbul *maskne* pada pipi yaitu sebesar 20 orang (31,3%), sedangkan pada hidung yaitu 3 orang (4,7%) dan pada dagu dan rahang yaitu 10 orang (15,6%). Responden yang mengganti masker satu kali yang timbul *maskne* pada pipi yaitu 11 orang (17,2%), hidung 10 orang (15,6%) dan pada dagu dan rahang yaitu 2 orang (3,1%). Pada responden yang mengganti masker lebih dari satu kali dan timbul *maskne* yaitu sebanyak 4 orang (6,3%) pada pipi, pada hidung hanya 1 orang (1,6%), sedangkan pada dagu dan rahang yaitu sebanyak 3 orang (4,7%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,021 ( $p > 0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan antara frekuensi mengganti masker dengan timbulnya *maskne*.

**Tabel 4.7 Hubungan Frekuensi Mengganti Masker dengan Timbulnya Maskne.**

Variabel	Maskne						Nilai P
	Pipi	%	Hidung	%	Dagu dan rahang	%	
<b>Frekuensi mengganti masker</b>							
Tidak mengganti masker	20	31,3	3	4,7	10	15,6	
Satu kali mengganti masker	11	17,2	10	15,6	2	3,1	0,021
Lebih dari satu kali mengganti masker	4	6,3	1	1,6	3	4,7	

#### 4.2.3 Hubungan Jenis Masker dengan Timbulnya *Maskne*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata menunjukkan persentase jenis masker dengan timbulnya *maskne*. Responden yang menggunakan masker jenis KN 95 sebanyak 4 orang (6,3%) timbul *maskne* pada bagian pipi. Mayoritas responden menggunakan masker medis dan muncul *maskne* pada bagian pipi 31 orang (48,4%), hidung 13 orang (20,3%), dagu dan rahang yaitu 15 orang (23,4%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa didapatkan nilai p sebesar 0,134 ( $p < 0,05$ ) yang artinya tidak terdapat hubungan antara jenis masker dengan timbulnya *maskne*.

Tabel 4.8 Hubungan Jenis Masker dengan Timbulnya Maskne.

Variabel	Maskne						Nilai P
	Pipi	%	Hidung	%	Dagu dan rahang	%	
<b>Jenis masker</b>							
KN 95	4	6,3	0	0	0	0	
Masker medis	31	48,4	13	20,3	15	23,4	0,134
Masker kain	0	0	1	1,6	0	0	

